

ASAS ITIKAD BAIK PERTANGGUNGJAWABAN TRAVEL HAJI UMRAH ATAS GAGALNYA KEBERANGKATAN CALON JEMAAH HAJI FURODA

Andra Raisha Azzahra

Abstrak

Indonesia merupakan negara dengan antusiasme keberangkatan haji yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Di satu sisi, penyelenggaraan ibadah haji terkadang masih menuai permasalahan, salah satunya yaitu gagalnya keberangkatan calon jemaah haji yang telah menimbulkan kerugian sehingga diperlukan penerapan asas itikad baik dengan sebaik-baiknya oleh para pihak guna mencegah terjadinya perbuatan melawan hukum dalam pelaksanaan perjanjian. Akan tetapi pada kenyataannya, banyak kasus yang tidak merepresentasikan asas itikad baik tersebut seperti di dalam Putusan Perkara Nomor 101/Pdt.G/2019/PN. Mks. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis konstruksi hubungan hukum antara travel haji umrah dan calon jemaah haji furoda serta guna mengetahui penerapan asas itikad baik beserta hak dan kewajiban terkait pertanggungjawaban travel haji umrah atas gagalnya keberangkatan calon jemaah haji furoda. Permasalahan tersebut dianalisis dengan menggunakan spesifikasi penelitian melalui metode analisis data yuridis normatif serta menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statue approach*) dan pendekatan kasus (*case approach*), cara pengumpulan data penelitian melalui metode penelitian kepustakaan (*library research*). Penulis juga melakukan studi dokumen akademisi dan putusan pengadilan yang digunakan untuk memperoleh data terhadap penelitian ini.

Kata Kunci: Haji Furoda, Itikad Baik, Perbuatan Melawan Hukum

THE PRINCIPLE OF GOOD FAITH RESPONSIBILITY OF UMRAH HAJJ TRAVEL FOR THE FAILURE OF DEPARTURE OF PROSPECTIVE FURODA HAJJ PILGRIMAGES

Andra Raisha Azzahra

Abstract

Indonesia is a country with enthusiasm for performing the Hajj which tends to increase from year to year. On the one hand, the implementation of the Hajj pilgrimage sometimes still reaps problems, one of which is the failure of prospective Hajj pilgrims to leave which has caused losses, so it is necessary to apply the principle of good faith as best as possible by parties to prevent unlawful acts occurring in its implementation. However, in reality, there are many cases that do not represent the principle of good faith, such as in Case Decision Number 101/Pdt.G/2019/PN.Mks. The aim of this research is to analyze the construction of the legal relationship between Umrah pilgrims and prospective Furoda Hajj pilgrims and to find out the application of the principle of good faith along with the rights and obligations related to the responsibility of Umrah Hajj travel for the failure of the prospective Furoda Hajj pilgrims to depart. These problems are analyzed using research specifications through normative juridical data analysis methods and using statute approach and a case approach, collecting research data through library research methods. The author also studied the academic documents and court decisions which were used to obtain data for this research.

Keywords: *Furoda Hajj, Good Faith, Illegal Act*